

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Independensi auditor, skeptisme profesional, kompetensi auditor, tekanan anggaran waktu, etika profesi, dan motivasi terhadap pendeteksian kecurangan (*fraud*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor pada Inspektorat Pemerintah Kota dan Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang ikut dalam tugas pemeriksaan 29 Kabupaten, 6 Kota, dan 1 Provinsi, yaitu sebanyak 516 auditor. Sampelnya adalah 214 auditor yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dari 6 hipotesis yang diajukan, ada 3 hipotesis yang ditolak dan 3 hipotesis yang diterima. Hasil analisis model, didapatkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,598 yang artinya variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 59,8% dan sisanya sebesar 40,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil penelitian yang menyebutkan bahwa independensi dan skeptisme profesional tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, sedangkan kompetensi, tekanan anggaran waktu, etika profesi, dan motivasi berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan.

Kata kunci: Independensi, Skeptisme profesional, Kompetensi, Tekanan anggaran waktu, Etika profesi, Motivasi, dan pendeteksian kecurangan.